BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Dalam kedudukannya pada kerangka pembangunan nasional, pendidikan bersifat mendasar karena menyangkut kualitas sumber daya manusia sebagai dasar modal dalam pembangunan. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan – tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan dengan kegiatan jasmani untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan pendidikan jasmani diantaranya adalah meningkatkan kesenangan, kepastian dan kekayaan gerak, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Dengan kata lain pendidikan jasmani bertujuan untuk pertumbuhan gerak, pembentukan prestasi, pembentukan sosial dan pertumbuhan badan. Jasmani dan olahraga

mempunyai kaitan yakni pendidikan jasmani dan olahraga merupakan aktifitas fisik dan dapat berupa permainan.

Aktivitas pembelajaran jasmani yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan pelaksanaannya dilakukan secara sistematis, maka dengan dilakukan secara sistematis hasil yang diperoleh baik pula dalam kategori pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan begitu peserta didik memperoleh atau lebih meningkat tingkat kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu peserta didik dalam mengembangkan kepribadian yang bisa menciptakan regenerasi penerus dimasa yang akan datang.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Penjas bukan semata-mata berhubungan dengan perkembangan fisik saja, akan tetapi mengarah kepada pembinaan peserta didik secara utuh. Proses pembelajaran penjas di sekolah, peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif dalam hal ini: disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, serta mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kesegaran jasmani yang baik akan memberikan dampak yang positif kepada peserta didik yaitu akan mudah menerima setiap materi yang diberikan guru.

Permainan bola besar merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam penjas. Permainan bola besar adalah permainan yang mempunyai aturan baku dan mempunyai induk organisasi. Jenis-jenis permainan bola besar dapat diidentifikasi sebagai berikut sepak bola, bola voli, dan bola basket. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) bola voli merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang diajarkan sebagai materi pokok dalam kurikulum. Menurut PBVSI dalam (Lubis A. E, 2017) bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan, dengan tujuan melewatkan bola dari atas net agar dapat jatuh dilapangan lawan serta mencegah bola yang sama dari lawan Pada dasarnya, bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu; passing, service, smash, dan block.

Dari beberapa teknik dasar tersebut, Menurut Muhajir (2018 : 26) passing adalah mengoperkan bola ke teman seregunya dengan gerak tertentu dan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Terdapat 2 macam passing yaitu passing bawah dan passing atas. Passing bawah lebih mudah dan cenderung lebih aman saat menerima bola yang keras dibandingkan dengan passing atas yang memerlukan sikap tangan dan jari – jari.

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran penjas di Mts Al Ishlah Bobos, peneliti menemukan masalah yang dialami siswa yaitu kebanyakan siswa belum terbiasa saat melakukan passing , merasa takut jika bola terkena badan dan menimbulkan rasa sakit pada bagian tangan terutama pada siswa

perempuan. Tidak hanya itu, metode pembelajaran komando yang digunakan guru tersebut monoton atau tidak bervariasi pada materi bola voli sehingga membuat siswa merasa cepat jenuh.

Dengan adanya masalah tersebut peneliti bermaksud untuk penerapan model pembelajaran menggunakan cara permainan yang menyenangkan. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan, timbul karena kemauan seseorang dan merasa senang setelah melakukannya.

Dengan penerapan model pembelajaran permainan, berharap siswa menjadi semangat, antusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Selain itu dengan melakukan aktivitas siswa harus lebih banyak bergerak dalam suasana riang gembira karena kata kunci dalam pendidikan jasmani adalah bergerak, senang dan aman.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang “Model Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP”. Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat mendorong siswa lebih aktif bergerak .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran passing bawah dan passing atas permainan bola voli pada siswa SMP.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan focus penelitian, maka perumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah model pembelajaran passing bawah dan passing atas permainan bola voli pada siswa SMP?”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan keterampilan. Dan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi siswa dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan permainan bola voli.
 - b) Bagi Guru Dapat dijadikan bahan masukan, khususnya mengenai penerapan
 - c) Bagi Sekolah Diharapkan dapat digunakan untuk pembangunan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran penjaskes.
 - d) Bagi Peneliti Dapat menambah pengalaman dan wawasan, terutama tentang masalah- masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta upaya-upaya pemecahannya.